

IMPLEMENTASI SISTEM AKUNTANSI SAP-B1 TERHADAP STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (Studi Kasus pada PT. Dekoramik Perdana)

Kathrin¹

Dheny Biantara²

Sri Handayani³

^{1,2,3}Universitas Agung Podomoro

¹kathrin@podomorouniversity.ac.id

²dheny.biantara@podomorouniversity.ac.id

³sri.handayani@podomorouniversity.ac.id

Abstract

The aims of this research are to find out (1) the changing process of standard operating procedures (SOP) in the account payable section that are in accordance with the standards in the accounting system SAP Business One (SAP-B1), (2) the changing process of standard operating procedures (SOP) in the account receivable section that are in accordance with the standards in the accounting system SAP Business One (SAP-B1). This research was a case study at PT. Dekoramik Perdana and used qualitative explanatory research method. The samples is account payable section and account receivable section at PT. Dekoramik Perdana, obtained from the purposive sampling method. The data collection techniques used in this research were observation, interview, and document. The data that being analyzed are the SOPs and the SAP-B1 system in account payable and account receivable sections. The results of this research show that the SOPs in account payable section and account receivable section are going through a lot of improvement in accordance with the implementation of the SAPB1 system. Start with the Job Descriptions, then the SOP migration, and finally the SOP of SAP-B1 system. With the implementation of the SAP-B1 system, the workflows in the SOP for account payable section and account receivable section have become more organized and also supported by explanations regarding the documents needed during the work process. However, there are some tasks that do not use the SAP-B1 system such as commission calculation and goods costing calculation but they are still written in the SOP.

Keywords: *Standard Operating Procedures (SOP), Account Payable, Account Receivable, SAP Business One (SAP-B1)*

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui proses perubahan standar operasional prosedur (SOP) pada bagian *account payable* yang disesuaikan dengan standar pada sistem akuntansi SAP-B1, (2) untuk mengetahui proses perubahan standar operasional prosedur (SOP) pada bagian *account receivable* yang disesuaikan dengan standar pada sistem akuntansi SAP-B1. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif eksplanatori dan merupakan penelitian studi kasus pada PT. Dekoramik Perdana. Sampel dalam penelitian ini adalah bagian *account payable* dan bagian *account*



This is an open access
article under the CC-BY-SA
License

receivable pada PT. Dekoramik Perdana, serta menggunakan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumen. Data yang dianalisis adalah SOP dan sistem akuntansi SAP-B1 pada bagian *account payable* dan bagian *account receivable*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa SOP bagian *account payable* dan bagian *account receivable* banyak mengalami pembaharuan sejalan dengan pengimplementasian sistem akuntansi SAP-B1 di perusahaan. Dimulai dari *Job Descriptions*, lalu SOP Migrasi, dan sampai dengan SOP yang sekarang, yaitu SOP Sistem SAP-B1. Dengan adanya implementasi sistem SAP-B1, alur tahapan pekerjaan dari bagian *account payable* dan bagian *account receivable* menjadi lebih jelas dan didukung dengan adanya penjelasan mengenai dokumen-dokumen yang diperlukan selama proses pembelian dan proses penjualan. Meskipun masih terdapat beberapa pekerjaan yang tidak menggunakan sistem akuntansi SAP-B1 seperti perhitungan komisi dan costing harga barang tetapi tahapan pekerjaan tersebut masih tetap dituliskan dalam SOP.

Kata Kunci: Standar Operasional Prosedur (SOP), *Account Payable*, *Account Receivable*, *SAP Business One (SAP-B1)*

1. Pendahuluan

Perkembangan teknologi membawa perubahan yang signifikan dalam kehidupan masyarakat. Pada saat ini hampir seluruh masyarakat bergantung pada sistem dan teknologi untuk membantu aktivitas mereka. Perkembangan teknologi juga berpengaruh terhadap perusahaan di Indonesia dalam era bisnis global saat ini. Hampir seluruh perusahaan saat ini menggunakan teknologi untuk mendukung kinerja operasi didalam perusahaan. Maka dari itu seiring dengan perkembangan zaman yang sudah serba menggunakan teknologi, bertukar informasi menjadi hal yang mudah untuk menciptakan keselarasan dalam sebuah perusahaan secara

keseluruhan. Hal ini sangat penting untuk menghadapi persaingan bisnis yang ketat. Perusahaan harus lebih teliti terhadap pengaruh perkembangan teknologi di dalam masyarakat agar tidak tertinggal dan dapat mempertahankan kinerjanya, salah satunya adalah dengan mempunyai suatu sistem yang baik agar dapat bertahan dan mencapai tujuan ditengah ketatnya persaingan bisnis saat ini (Maharsi, 2000).

Szabo (2012) menyatakan bahwa cepatnya perkembangan teknologi dan dinamika bisnis disebabkan oleh perubahan didalam lingkungan internal dan eksternal. Hal ini dapat dilihat dimana bisnis yang dilakukan sekarang ini berbeda secara signifikan

dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Sifat kompetitif dari lingkungan bisnis mengharuskan perusahaan untuk menyesuaikan kebijakan dan strategi mereka guna kelangsungan dan pertumbuhan perusahaan (Kathleen & Rene, 2010).

Khususnya mengenai hal yang sangat krusial di dalam perusahaan, yaitu salah satunya adalah standar dan prosedur perusahaan. Perusahaan pada saat ini sudah harus memanfaatkan teknologi dan menyesuaikan standar prosedur dengan sistem akuntansi yang ada di perusahaan. Dengan menggunakan sistem maka informasi data yang didapat akan menjadi lebih akurat dan tepat waktu dikarenakan sistem terintegrasi yang dapat diakses oleh seluruh bagian perusahaan secara real time dan mempermudah komunikasi antar bagian di perusahaan baik dalam menjalankan operasi maupun dalam pengambilan keputusan. Dengan kegiatan operasi perusahaan yang lebih efektif dan efisien, tentu akan meningkatkan kualitas produk yang dihasilkan dengan harga yang

lebih terjangkau dikarenakan perusahaan sudah menerapkan sistem paperless, yaitu melalui sistem akuntansi yang dapat menekan pengeluaran perusahaan, salah satunya dengan mengurangi biaya perlengkapan kantor seperti kertas, tinta, map, dan lain-lain (Harini, Kurniawan, & Umiyati, 2019).

Penelitian ini membahas mengenai standar prosedur serta sistem akuntansi yang terdapat pada bagian *account payable* dan bagian *account receivable* PT. Dekoramik Perdana. PT. Dekoramik Perdana merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang impor maupun ekspor produk *granite* dan *sanitary*. Sistem akuntansi pada PT. Dekoramik Perdana, yaitu sistem SAP *Business One* atau SAP-B1 (*System Application and Product in data processing Business One*) baru mulai diterapkan sejak tahun 2018. Sebagai perusahaan yang melakukan ekspor dan impor, tentunya sistem akuntansi SAP-B1 akan sangat membantu dalam kegiatan operasi di PT. Dekoramik Perdana.

Maka dari itu kemudian peneliti mencoba membahas mengenai perubahan SOP bagian *account payable* dan bagian *account receivable* dengan adanya sistem akuntansi SAP-

2. Tinjauan Pustaka

2.1. ERP

Helo dan Tenkorang (2011) mendefinisikan *Enterprise Resource Planning* (ERP) sebagai sistem informasi perusahaan yang mengintegrasikan dan mengendalikan semua proses bisnis di seluruh organisasi. Sistem ERP merupakan sistem informasi perusahaan yang dirancang untuk mengintegrasikan serta mengoptimalkan proses bisnis dan transaksi di dalam suatu perusahaan. Pada saat ini sistem ERP telah menjadi alat strategis vital dalam lingkungan bisnis yang kompetitif. Sistem ERP memungkinkan suatu organisasi untuk mengintegrasikan semua proses bisnis inti untuk meningkatkan efisiensi dan mempertahankan posisi kompetitif.

B1 di PT. Dekoramik Perdana. Penelitian ini berjudul “Implementasi Sistem Akuntansi SAP-B1 terhadap Standar Operasional Prosedur (Studi Kasus pada PT. Dekoramik Perdana)”.

Menurut Meiryani dan Susanto (2018), tujuan dari penerapan ERP adalah untuk menyatukan semua divisi yang terdapat di perusahaan ke dalam sebuah sistem yang dapat dikontrol secara terpusat. Dalam hal ini, aplikasi ERP diperlukan agar suatu perusahaan dapat mengintegrasikan kegiatan operasional dan distribusi yang memiliki dampak positif pada perusahaan jika diimplementasikan dengan baik dan benar. ERP membutuhkan bantuan dari *software* khusus yang disebut sebagai SAP. SAP terdiri dari sejumlah modul aplikasi yang memiliki kemampuan untuk mendukung semua transaksi yang perlu dilakukan oleh perusahaan dan masing-masing aplikasi berhubungan antara satu sama lainnya.

2.2. Standar Operasional Prosedur

Standar operasional prosedur (SOP) adalah aturan penulisan yang

spesifik dan juga sebuah rutinitas berulang dari sebuah perusahaan (EPA, 2007). Sedangkan menurut Saglik Bakanligi (dalam Bodur, 2018), SOP adalah seperangkat peraraturan tertulis yang menspesifikasikan lebih dahulu dan secara detail tentang bagaimana sebuah perusahaan dapat melakukan sebuah pekerjaan, serta bagaimana pekerjaan tersebut dapat dilakukan secara efektif, selaras, dan pasti. Informasi untuk mengetahui bagaimana cara membagikan pekerjaan tersebut, apa yang harus dilaporkan, kepada siapa melaporkannya, dan kapan pekerjaan tersebut harus dilaporkan, semuanya termasuk di dalam SOP. SOP menyediakan informasi untuk melakukan pekerjaan secara tetap dan teratur untuk memperoleh hasil akhir yang sudah ditentukan sebelumnya (Akyar, 2012).

2.3. Account Payable

Fungsi utama dari departemen *account payable* manapun adalah untuk membayar tagihan perusahaan. Konsep yang tampak sederhana ini

bisa, dan biasanya memang dapat menjadi rumit. Ketika invoice di berikan untuk pembayaran, kebanyakan perusahaan mencocokkannya dengan sebuah *purchase order* (PO) dan dokumen penerimaan, kemudian jika invoice, PO, dan dokumen penerimaan cocok, invoice dibayar pada saat atau setelah tanggal jatuh tempo. Hal ini diketahui sebagai *three-way match*, sebuah istilah yang diketahui oleh staf professional *account payable* sebaik mereka mengetahui nama mereka (Schaeffer, 2004).

2.4. Account Receivable

Piutang usaha atau *account receivable* mewakili uang yang terhutang pada sebuah bisnis sebagai imbalan atas barang yang telah dikirimkan atau jasa yang sudah diberikan. Pemeliharaan *account receivable* yang tepat dapat membantu sebuah perusahaan untuk mempertahankan loyalitas pelanggan, melacak kredit pelanggan dan keuntungan yang tidak tertagih (Munene & Tibbs, 2018).

Karyawan bagian *account receivable* adalah seorang akuntan profesional yang memastikan perusahaan menerima pembayaran dari jasa dan barang yang dijual kepada pelanggan. Biasanya ini meliputi pengiriman pengingat tagihan dan laporan kepada pelanggan, mencatat transaksi keuangan ke dalam sistem akuntansi, serta melakukan setoran ke bank (Green, 2019).

2.5. Sistem Akuntansi SAP-B1

Sistem akuntansi adalah kumpulan dari formulir, jurnal, buku besar, dan laporan keuangan yang akan digunakan oleh manajemen untuk mencapai tujuan perusahaan (Sujarweni, 2019).

Berkantor pusat di Walldorf, Jerman, SAP (*Systems, Applications, and Products in Data Processing*) adalah pemimpin pasar dalam *software* aplikasi perusahaan. Aplikasi SAP *Business One* (SAP-B1) mengintegrasikan semua fungsi bisnis inti di seluruh perusahaan – termasuk keuangan, penjualan, manajemen hubungan pelanggan, inventaris, dan

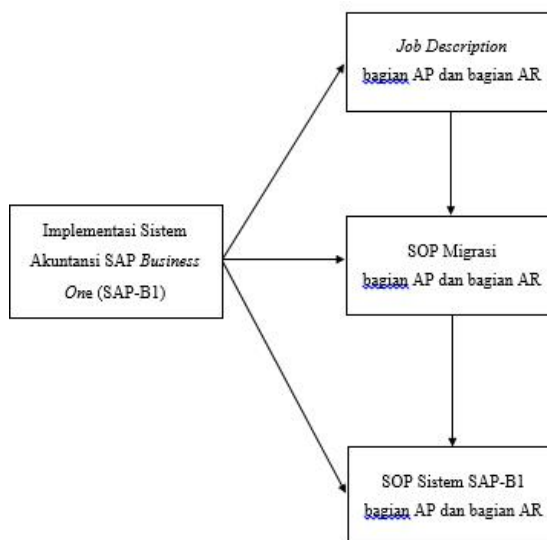
operasi. SAP-B1 adalah sebuah aplikasi tunggal yang tidak perlu untuk melakukan instalasi terpisah dan integrasi yang kompleks dari berbagai modul (sap.com).

2.6. Kerangka Berpikir

Standar Operasional Prosedur pada bagian *account payable* (AP) dan bagian *account receivable* (AR) perusahaan berkembang sejalan dengan implementasi sistem yang terdapat di perusahaan. SOP bagian AP dan bagian AR pada PT. Dekoramik Perdana kembali dibuat dalam rangka penyempurnaan SOP yang disesuaikan dengan sistem terbaru yang terdapat di perusahaan, yaitu pada saat ini adalah sistem SAP-B1. SOP sendiri berisi mengenai pedoman tahapan pekerjaan sehari-hari atau rutinitas yang dilakukan oleh staf AP dan staf AR perusahaan.

Perkembangan SOP bagian AP dan bagian AR sebelum dan sesudah pengimplementasian sistem SAP-B1 di PT. Dekoramik Perdana. Sebelum adanya sistem SAP-B1 di perusahaan, PT. Dekoramik Perdana sudah

memiliki prosedur berupa *job description* yang berisi rincian singkat mengenai pekerjaan dari para staf perusahaan. Lalu ketika sistem SAP-B1 dimigrasikan, terdapat prosedur berupa SOP migrasi yang dibuat ketika PT. Dekoramik Perdana baru saja menggunakan sistem SAP-B1 di perusahaan. Kemudian sekarang ini setelah para staf perusahaan sudah terbiasa dalam menggunakan sistem SAP-B1 serta agar tahapan pekerjaan dari para staf diperusahaan dapat terstruktur dengan lebih baik, maka dibuat kembali prosedur baru yang berkesesuaian dengan sistem yang ada, yaitu SOP sistem SAP-B1 dan pembuatan dimulai dari bagian AP dan bagian AR.



Gambar 2.1
Kerangka Berpikir
Sumber: Diolah dalam penelitian (2020)

3. Metode Penelitian

3.1. Gambaran Umum Perusahaan

PT. Dekoramik Perdana merupakan perusahaan yang berdiri sejak tahun 1987 dan sudah tersebar di banyak tempat diseluruh Indonesia. Kantor pusatnya terletak di daerah Jakarta Utara lebih tepatnya di Jalan Muara Karang Blok L IX Selatan, No.1-7. PT. Dekoramik Perdana adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang impor serta ekspor produk granite dan sanitary.

Hingga saat ini PT. Dekoramik Perdana telah memiliki tiga standar

prosedur yang terdapat di dalam perusahaan. Yang pertama adalah *job description* yang berisi rincian singkat mengenai pekerjaan dari para staf perusahaan. Yang kedua adalah standar prosedur yang dibuat ketika perusahaan baru saja menggunakan sistem SAP-B1, yaitu SOP Migrasi. Kemudian saat ini dikarenakan SOP yang ada belum sempurna, maka dibuat kembali standar prosedur baru yang berkesesuaian dengan sistem yang ada, yaitu SOP sistem SAP-B1 dan pembuatan dimulai dari bagian AP dan bagian AR.

3.2. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan studi kasus pada PT. Dekoramik Perdana dan penelitian ini membahas mengenai implementasi sistem SAP-B1 terhadap standar operasional prosedur (SOP) bagian account payable dan bagian account receivable dengan menggunakan pendekatan kualitatif eksplanatori dikarenakan penjelasan hasil pengamatan dalam bentuk penelitian dengan kata-kata.

3.3. Sumber dan Pengumpulan

Sejalan dengan penelitian ini sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan 3 cara, yaitu observasi, wawancara, dan pengumpulan dokumen.

3.4. Metode Analisis

Penelitian ini menggunakan metode analisis data kualitatif eksplanatori dikarenakan penelitian menjelaskan secara rinci mengenai proses yang terdapat dalam SOP dengan adanya implementasi sistem SAP-B1 di perusahaan serta penyajian pembahasan analisis data dijelaskan secara naratif.

4. Analisis dan Pembahasan

4.1. Analisis bagian *Account Payable*

Analisis bagian Account Payable (AP) dibagi menjadi 4 bagian. Yang pertama mengenai *Job Description*, yaitu rincian singkat mengenai tugas dari bagian AP yang dibentuk sebelum tahun 2018. Yang kedua mengenai

SOP Migrasi yang dibuat pada tahun 2018, yaitu ketika perusahaan baru saja beralih menggunakan sistem SAP-B1. Yang ketiga mengenai SOP Sistem SAP-B1 yang diambil langsung dari sistem SAP-B1 perusahaan. Kemudian yang terakhir adalah analisis dalam bentuk penjelasan atas implementasi sistem SAP-B1 terhadap SOP bagian AP yang terdapat di perusahaan.

4.1.1. Job Description bagian Account Payable

Job Description bagian AP terdiri dari 4 bagian yang isinya merupakan penjelasan singkat mengenai tugas dari masing-masing 4 staf AP yang terdapat di dalam perusahaan.

4.1.2. SOP Migrasi bagian Account Payable

SOP Migrasi bagian AP terdiri dari AP Barang Dagang, AP non Barang Dagang, AP Import, dan AP *Down Payment*.

4.1.3. SOP Sistem SAP-B1 bagian Account Payable

SOP Sistem SAP-B1 bagian AP terdiri dari Pembelian Lokal, Pembelian Import, Pembelian ATK, Pebelian Jasa Potong, Pembelian *Down Payment*, Pembelian *Fixed Assets*, dan Pembelian *Fixed Assets Leasing*.

4.1.4. Analisis antara Job Description, SOP Migrasi, dan SOP Sistem SAP-B1 bagian Account Payable

Dalam hasil analisis ini dapat dilihat bahwa proses perubahan SOP bagian *account payable* perusahaan terhadap implementasi sistem akuntansi SAP-B1 dimulai dari *job description*, lalu SOP migrasi, dan kemudian SOP Sistem SAP-B1. SOP dibuat dalam bentuk kalimat berdasarkan bagan sistem SAP-B1 yang terdapat di perusahaan. Dapat dilihat juga bahwa masih terdapat beberapa kekurangan dikarenakan pembahahasan alur proses pembelian yang hanya dilakukan pada bagian *account payable*. Selain itu, masih terdapat pekerjaan bagian *account payable* yang tidak menggunakan

sistem SAP-B1 seperti *costing* pembelian barang dagang import dan perhitungan komisi. Hal ini salah satunya disebabkan karena kurangnya pengetahuan para staf dalam menggunakan sistem komputerisasi dan anggapan bahwa perhitungan manual lebih mudah dibandingkan menggunakan sistem.

4.2. Analisis bagian *Account Receivable*

Analisis bagian *Account Receivable* (AR) dibagi menjadi 4 bagian. Yang pertama mengenai *Job Description*, yaitu rincian singkat mengenai tugas dari bagian AR yang dibentuk sebelum tahun 2018. Yang kedua mengenai SOP Migrasi yang dibuat pada tahun 2018, yaitu ketika perusahaan baru saja beralih menggunakan sistem SAP-B1. Yang ketiga mengenai SOP Sistem SAP-B1 yang diambil langsung dari sistem SAP-B1 perusahaan. Kemudian yang terakhir adalah analisis dalam bentuk penjelasan atas implementasi sistem SAP-B1 terhadap SOP bagian AR yang terdapat di perusahaan.

Bagian-bagian AR di PT. Dekoramik Perdana terbagi menjadi 5 bagian, yaitu bagian Invoice, bagian AR Luar Kota, bagian AR Dalam Kota, bagian AR Proyek, dan bagian AR Pelunasan. Bagian-bagian AR yang menggunakan sistem SAP-B1 hanya bagian Invoice dan bagian AR Pelunasan. Hal ini dikarenakan pekerjaan bagian AR lainnya (Dalam Kota, Luar Kota, dan Proyek) hanya melakukan penagihan yang tidak menggunakan sistem SAP.

4.2.1. *Job Description* bagian *Account Receivable*

Job Description bagian AR terdiri dari 3 bagian yang isinya merupakan penjelasan singkat mengenai tugas dari masing-masing staf AR yang terdapat di dalam perusahaan. Bagian Invoice dan bagian AR Proyek dalam PT. Dekoramik Perdana tidak memiliki *Job Description*. Sedangkan bagian AR Luar Kota, AR Dalam Kota, dan AR Pelunasan memiliki *Job Description*.

4.2.2. SOP Migrasi bagian *Account Receivable*

SOP Migrasi bagian AR terdiri dari bagian Invoice, AR Luar Kota dengan Cabang, AR Luar Kota tanpa Cabang, bagian AR dalam Kota, AR Proyek dengan MOU, dan AR Proyek non MOU. Tahapan pekerjaan dari bagian AR Pelunasan belum terdapat di dalam SOP Migrasi. Sedangkan bagian Invoice, AR Luar Kota, AR Dalam Kota, dan AR Proyek sudah terdapat di dalam SOP Migrasi.

4.2.3. SOP Sistem SAP-B1 bagian *Account Receivable*

SOP Sistem SAP-B1 bagian AR terdiri dari Penjualan Reguler, Penjualan tanpa PO, Penjualan Tunggu Barang Masuk (TBM), Penjualan Proyek, Penjualan dengan DP, dan Penjualan Konsinyasi. Tahapan pekerjaan bagian Invoice, AR Luar Kota, AR Dalam Kota, AR Proyek, dan AR Pelunasan pada PT. Dekoramik Perdana sudah dituliskan ke dalam SOP Sistem SAP-B1.

4.2.4. Analisis antara *Job Description*, SOP Migrasi, dan SOP Sistem SAP-B1 bagian *Account Receivable*

Dalam hasil analisis ini dapat dilihat bahwa proses perubahan SOP bagian *account receivable* perusahaan terhadap implementasi sistem akuntansi SAP-B1 dimulai dari *job description*, lalu SOP migrasi, dan kemudian SOP Sistem SAP-B1. SOP dibuat dalam bentuk kalimat berdasarkan bagan sistem SAP-B1 yang terdapat diperusahaan. Dapat dilihat juga bahwa masih terdapat beberapa kekurangan dikarenakan pembahahasan alur proses penjualan yang hanya dilakukan pada bagian *account receivable*. Selain itu, bagian AR setoran, yaitu AR Luar Kota, AR Dalam Kota, dan AR Pelunasan dalam melaksanakan tugas penagihan tidak menggunakan sistem SAP-B1. Para staf bagian AR setoran tidak menginput data apapun ke dalam sistem SAP-B1. Tetapi tahapan pekerjaan dari ketiga bagian AR tersebut masih tetap dituliskan dalam

SOP karena penagihan ke *customer* masih merupakan bagian dari alur proses penjualan.

5. Kesimpulan dan Saran

5.1. Kesimpulan

1. Proses perubahan SOP bagian AP dan bagian AR pada PT. Dekoramik Perdana dimulai dari *Job Description*, lalu SOP Migrasi, dan sampai dengan SOP yang sekarang, yaitu SOP Sistem SAP-B1.
2. SOP bagian AP dan bagian AR banyak mengalami pembaharuan sejalan dengan pengimplementasian sistem akuntansi SAP-B1 di perusahaan. Dengan adanya implementasi sistem SAP-B1, alur tahapan pekerjaan dari bagian AP (yang termasuk dalam proses pembelian) dan bagian AR (yang termasuk dalam proses penjualan) menjadi lebih jelas dan didukung dengan adanya penjelasan mengenai dokumen-dokumen

yang diperlukan selama proses pembelian.

3. Dalam pembuatan SOP Sistem SAP-B1 pada bagian AP dan bagian AR kali ini juga masih terdapat beberapa kekurangan seperti pembahasan pada alur proses Pembelian dan Penjualan Sistem SAP-B1 yang hanya dilakukan pada bagian *finance* dikarenakan SOP dibuat mulai dari bagian AP dan bagian AR.
4. Juga masih ada beberapa pekerjaan bagian AP yang tidak menggunakan sistem akuntansi SAP-B1 seperti *costing* harga barang serta perhitungan komisi ABT (Anak Buah Toko), Sales, dan SPG (*Sales Promotion Girl*). Tetapi tahapan pekerjaan tersebut masih tetap dituliskan dalam SOP karena masih merupakan bagian dari pekerjaan staf AP.

5.2. Saran

1. Bagi industri khususnya PT. Dekoramik Perdana, adanya pembuatan SOP perusahaan yang dimulai secara lebih terurut, yaitu

sesuai dengan proses pembelian dan proses penjualan yang terdapat pada sistem SAP-B1 yang di mulai dari bagian *purchasing* untuk SOP Pembelian dan di mulai dari bagian *sales/marketing* untuk SOP Penjualan. Sehingga tahapan pekerjaan dari SOP Pembelian dan SOP Penjualan menjadi lebih jelas dan tersusun dengan baik.

2. Bagi regulator, seharusnya menerapkan sistem standar yang dapat digunakan perusahaan. Dimana sistem ini akan mempermudah proses kerja serta pelaporan baik keuangan dan perpajakan. Dalam hal ini, regulator adalah pemerintah.
3. Bagi penelitian selanjutnya:
 - a. Dalam penelitian lanjutan, sebaiknya memperluas pengamatan mengenai implementasi sistem SAP-B1 terhadap SOP ke bagian-bagian lainnya yang terdapat di perusahaan (seperti ke

bagian HRD, bagian *purchasing*, bagian *accounting*, dan lain-lain)

- b. Penelitian yang akan datang sebaiknya mempertimbangkan untuk menambah periode penelitian jika memungkinkan agar dapat memperkuat hasil analisis data dari penelitian yang dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainsworth, Q. (2019). *Data Collection Methods*. Retrieved from <https://www.jotform.com/data-collection-methods/>
- Ajusta, A. A. G., & Addin, S. (2018). Analisis Penerapan Standar Operasional Prosedur (SOP) di Departemen HRD PT Sumber Maniko Utama. *Jurnal Mitra Manajemen (JMM Online)*, 2(3), 181-189. Retrieved from <http://e-jurnalmitramanajemen.com/index.php/jmm/article/view/90/36>
- Akyar, I. (2012). Standard Operating Procedures (What Are They Good For?). *Intech*, pp. 367–391. Retrieved from <http://cdn.intechopen.com/pdfs-wm/37593.pdf>

- Amare, G. (2012). Reviewing Values of a Standard Operating Procedure. *Ethiopian Journal of Health Science*, 22(3), 205-208. Retrieved from <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC3511899/>
- Baker, L. M. (2006). Observation: A Complex Research Method. *Library Trends*, 55(1), 171-189. Retrieved from <https://www.webpages.uidaho.edu/CSS506/Technique,Readings/Baker,2006.Observation,a,complex,research,method.pdf>
- Bhat, A. (2019). *Data Analysis in Research: Why Data, Types of Data, Data Analysis in Qualitative and Quantitative Research*. Retrieved from <https://www.questionpro.com/blog/data-analysis-in-research/>
- Biantara, D., Handayani, S., & Sugiarto, B. (2018). *Analisis Migrasi Sistem Akuntansi dan Penerapan Prosedur Kerja Baru yang Berkaitan dengan Implementasi SAP-BI di PT. Dekoramik Perdana (Sandimas) Jakarta Utara*. Jakarta: Universitas Agung Podomoro.
- Bodur, A. (2018). The Need for Standard Operation Procedures for Unexpected Events. *International Journal of Advanced Research*, 6(1), 37-41. doi:10.21474/IJAR01/6181
- Bryman, A. & Bell, E. (2015). *Business Research Methods*, 4rd edition. Oxford: Oxford University Press. Retrieved from <https://books.google.co.id/books>
- Crossman, A. (2019). *An Overview of Qualitative Research Methods*. Retrieved from <https://www.thoughtco.com/qualitative-research-methods-3026555>
- Dudovskiy, J. (2018). *The Ultimate Guide to Writing a Dissertation in Business Studies: Step-by-Step Assistance*. Retrieved from <https://research-methodology.net/causal-research/>
- Easwaramoorthy, M., & Zarinpoush, F. (2006). *Interviewing for Research*. Retrieved from http://sectorsource.ca/sites/default/files/resources/files/tipsheet6_interviewingforresearchen_0.pdf
- Environmental Protection Agency, U. S. (2007). *Guidance for Preparing Standard Operating Procedures (SOPs)*. Office of Environmental Information: Washington DC. Retrieved from <https://www.epa.gov/sites/production/files/2015-06/documents/g6-final.pdf>
- Flick, U. (2013). *The SAGE Handbook of Qualitative Data Analysis*. London: SAGE Publications. Retrieved from <https://pdfs.semanticscholar.org>

- Gabriele (2018). Analisis Penerapan Standar Operasional Prosedur (SOP) di Departemen Marketing dan HRD PT Cahaya Indo Persada. *Artikel Ilmiah Jurnal Agora*, 6(1). Retrieved from <http://publication.petra.ac.id/>
- Given, L. M. (2008). *The SAGE Encyclopedia of Qualitative Research Methods*. London: SAGE Publications. Retrieved from www.yanchukvladimir.com/docs/Library/SageEncyclopediaofQualitativeResearchMethods-2008.pdf
- Gorman, G. E., & Clayton, P. (2005). *Qualitative Research for the Information Professional: A Practical Handbook*, 2nd edition. London: Facet. Retrieved from <https://books.google.co.id/books>
- Green, A. (2019). *What Does an Account Receivable Clerk Do?*. Retrieved from <https://work.chron.com/account-receivable-clerk-do-30115.html>
- Green, J., & Thorogood, N. (2014). *Qualitative Methods for Health Research*, 3rd edition. London: SAGE Publications. Retrieved from <https://books.google.co.id/>
- Hardiastuti, E. B. W., & Irawati, R. (2016). Perancangan Standard Operating Procedure (SOP) Proses Pembelian Bahan Baku, Proses Produksi, dan Pengemasan pada Industri Jasa Boga. *Journal Akuntansi, Ekonomi, dan Manajemen Bisnis*, 4(2), 186-193. Retrieved from <https://jurnal.polibatam.ac.id/index.php/JAEMB/article/view/76/6>
- Harini, A. S., Kurniawan, A., & Umiyati, I. (2019). The Influence of Accounting Information System Implementation and Internal Control Effectiveness on the Performance of Employees. *Journal of Accounting for Sustainable Society (JASS)*, 1(1). Retrieved from <https://ojs.stiesia.ac.id/index.php/jass/article/view>
- Helo, P. & Tenkorang, R. A. (2011). Enterprise Resource Planning (ERP): A Review Literature Report. *Proceedings of the World Congress on Engineering and Computer Science*, 2. Retrieved from www.iaeng.org/publication
- Hidayah, A. (2015). Sistem dan Prosedur Akuntansi Kas pada PT. Sumber Mutiara Prima di Samarinda. *Ekonomia*, 4(1). Retrieved from http://ejournal.untagsmd.ac.id/index.php/EKM/article/view/1024/pdf_169
- Inti Data Utama, PT. (2017). *Implementation of SAP Business One for HANA PT. Dekoramik*

- Perdana. Jakarta: Inti Data Utama.
- Kathleen, M. K., & Rene, M. S. (2010). Financial Policies and the Financial Crisis: How Important was the Systemic Credit Contraction for Industrial Corporations?. *NBER Working Paper Series No.16310*, 1-55. Retrieved from www.nber.org
- Lucidchart. (2019). *How to Write a Standard Operating Procedure: More Than a Simple Process*. Retrieved from lucidchart.com/blog/how-to-write-a-standard-operating-procedure
- Maharsi, S. (2000). Pengaruh Perkembangan Teknologi Informasi terhadap Bidang Akuntansi Manajemen. *Jurnal Akuntansi & Keuangan*, 2(2), 127 – 137. Retrieved from puslit.petra.ac.id/journals/accounting
- Malau, M., Sinaga, K. D., & Tobing, E. (2018). Piutang Simpan Pinjam Sesuai dengan Standar Operasional Prosedur pada Koperasi Warga Universitas Kristen Indonesia. *Buletin Ekonomi*, 22(1), 75-80. Retrieved from <http://ejournal.uki.ac.id/index.php/beuki/article/view/748>
- Mbula, K. J., Memba, S. F., & Njeru, A. (2016). Effect of Accounts Receivable on Financial Performance of Firms Funded By Government Venture Capital in Kenya. *IOSR Journal of Economics and Finance*, 7, 62-69. doi:10.9790/5933-07116269
- Meiryani & Susanto, A. (2018). Benefits And Challenges Of Enterprises Resources Planning Systems. *International Journal of Scientific and Technology Research*, 7(11). Retrieved from <http://www.ijstr.org/>
- Mulhall, A. (2003). In the Field: Notes on Observation in Qualitative Research. *Jornal of Advanced Nursing*, 41(3), 306-313. doi: 10.1046/j.1365-2648.2003.02514.x
- Mulyaningrum (2017). *Qualitative Data Analysis*. Retrieved from <https://mulyaningrum.files.wordpress.com/2018/06/2-qualitative-data-analysis-mulya.pdf>
- Munene, F. & Tibbs, C. Y. (2018). Accounts receivable management and financial performance of Embu Water and Sanitation Company Limited, Embu County, Kenya. *International Academic Journal of Economics and Finance*, 3(2), 216-240. Retrieved from iajournals.org/articles/iajef_v3_i2_216_240.pdf
- Nugraha, D. (2020). *Mengenal Lebih Dalam Tentang Account Payable*. Retrieved from www.paper.id/blog/finansial-umkm/account-

- payable-apa-itu-dan-kenapa-itu-penting-bagi-perusahaan/
Oxford English Dictionary (2008). *Oxford Learner's Pocket Dictionary*, 4th edition. Oxford: Oxford University Press.
- Pambayun, A. E., & Yulianto, A. (2018). Profesionalisme Account Payable dalam SOP Administrasi Kewajiban The Rich Sahid Jogja Hotel. *Jurnal Nusantara*, 1, 29-39. Retrieved from <https://jurnal.akparada.ac.id/>
- Saunders, M., Lewis, P., & Thornhill, A. (2016). *Research Methods for Business Students*, 7th edition. Harlow: Pearson Education Limited.
- Schaeffer, M. S. (2002). *Essentials of Account Payable*. New York: John Wiley & Sons, Inc. Retrieved from <http://womlib.ru/>
- Schaeffer, M. S. (2004). *Account Payable: Guide to Running an Efficient Department*, 2nd edition. Newyork: John Wiley & Sons, Inc. Retrieved from https://media.wiley.com/product_data/excerpt
- Stephanie (2018). *Primary Data & Secondary Data: Definiton & Example*. Retrieved from www.statisticshowto.datasciencecentral.com/primary-data-secondary/
- Stup, R. (2001). *Standard Operating Procedures: A Writing Guide*. Penn State Dairy Alliance, The Pennsylvania State University: Pennsylvania. Retrieved from extension.psu.edu/standard-operating-procedures-a-writing-guide
- Sugiyono (2018). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2019). *Sistem Akuntansi*. Yogyakarta: Pustaka Baru.
- Szabo, P. T. (2012). A Roadmap for Effective Credit Policy. *Collective Wisdom Magazine*, 20(2), 1-4. Retrieved from <https://www.szabo.com/>
- Wallvik, E. & Viklund, E. (2014). *Dependence of Strategic Management in Account Receivable Collections* (Bachelor Thesis). Retrieved from <https://www.diva-portal.org/smash/get/diva2:789257/FULLTEXT>.
- Wardani, I. T. R. (2019). *Inilah Peran dan Tugas Bagian Keuangan di Perusahaan*. Retrieved from <https://www.finansialku.com/>
- Ware, E. O. (2015). Computerised Accounting System an Effective Means of Keeping Accounting Records in Ghanaian Banks: a Case Study of the Ga Rural Bank. *International Journal of Research in Business Studies and Management*, 2(11), 111-141. Retrieved from www.ijrbsm.org/
- www.sap.com